

KAKAKKU SUDAH REMAJA



Bacaan Popular
untuk Usia 10-12 tahun



KAKAKKU SUDAH REMAJA

Materi ini merupakan salah satu dari 5 (lima) bacaan populer kependudukan untuk anak-anak. Materi disarankan untuk menjadi bahan bacaan bagi siswa Sekolah Dasar/Sederajat kelas IV-VI.

Dapat juga menjadi bahan diskusi bagi fasilitator/guru dalam memberikan pembelajaran.

Karena itu materi ini disarankan untuk disebarluaskan ke perpustakaan sekolah/ daerah/desa dan kelompok-kelompok kegiatan yang membina atau melibatkan penduduk usia 10-12 tahun.

Lima (5) bacaan populer dimaksud :

- 1) 7 Milyar Penduduk Dunia
- 2) **Kakakku Sudah Remaja**
- 3) Aku dan Masa Depan
- 4) Meskipun Kakek Nenek Sudah Tua, Namun Mereka Tetap Bahagia
- 5) Maju Kotaku, Maju Desaku

Pertama kali diterbitkan oleh

DIREKTORAT KERJA SAMA PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN BKKBN

Penanggung Jawab : Drs. Eddy N. Hasmi, M.Sc
Penulis : Dr. Margaretha Purwanti, M.Si, Psi
Dr. Lucia Retno Mursitolaksmi, M.Si, M.Sp.Ed, Psi
Editor dan Tata Letak : Anton B.C.
Penyelaras Akhir : Drs. Eddy N. Hasmi, M.Sc
Dr. Lucia Retno Mursitolaksmi, M.Si, M.Sp.Ed, Psi
Dr. Lalu Makripuddin, M.Si
Nilam Kemuning H.P, S.Pd
Desain Sampul dan Grafis : Taufan Arifin

Cetakan Pertama 2013

Sebentar lagi kamu akan meninggalkan masa kanak-kanak dan akan memasuki usia remaja. Tetapi tahukah kamu mulai usia berapa yang dikatakan remaja itu? Apa saja perubahan yang dihadapi oleh seorang anak yang memasuki masa remaja? Kemudian, apa saja masalah yang harus dihadapi oleh seorang anak yang memasuki usia remaja? Nah, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut, coba disimak info berikut ini ya...



Foto: Riri Royanto

Siapakah Remaja itu?

BKKBN dengan mengacu pada definisi dari *United Nations Population Fund* menggolongkan remaja adalah mereka yang berusia 10-19 tahun.

Lebih lanjut *World of Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa remaja adalah masa di mana seseorang berkembang dari saat pertama kali menunjukkan perubahan fisik sampai saat ia mencapai kematangan seksual. Individu mengalami

perkembangan biologis, psikologis, dan sosiologis yang saling terkait antara satu dengan lainnya. Pada usia ini ada percepatan pertumbuhan tulang. Secara psikologis ditandai perubahan cara berpikir dan pematangan kepribadian. Secara sosiologis, remaja mulai berperan dalam organisasi dan masyarakat yang lebih luas.

Apakah kamu mulai mengalami hal-hal tersebut di atas?

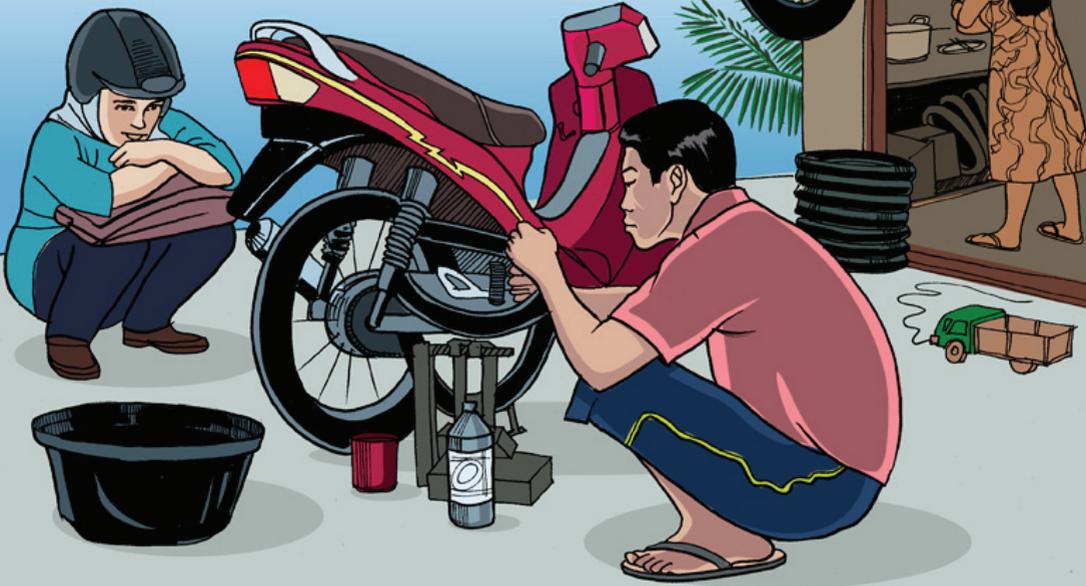
Apa Sajakah Masalah yang Dihadapi Oleh Remaja?

Walaupun baru saja meninggalkan masa kanak-kanak, remaja juga memiliki masalah. Selain masalah yang menyangkut aspek perkembangan, masalah yang dihadapi oleh remaja itu terkait dengan faktor lingkungan mulai dari keluarga, sekolah hingga masyarakat. Ada pergeseran peran dan tanggung jawab di rumah. Remaja juga mengalami perubahan cara belajar, mulai menyesuaikan diri dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu tingkat sekolah menengah. Ia juga perlu menyesuaikan diri dengan aturan sekolah yang baru. Perubahan-perubahan ini menimbulkan stres pada remaja. Masalah lain yang terkait dengan sekolah adalah pemilihan jurusan yang seringkali bertentangan dengan keinginan orang tua. Munculnya perilaku beresiko di kalangan remaja, seperti kenakalan remaja, kebiasaan buruk merokok, perilaku seks bebas atau bahkan banyak juga remaja yang terjerat oleh narkoba dan HIV-AIDS juga dapat menjadi permasalahan remaja.

Bagaimana Agar Masalah-Masalah Remaja ini Dapat Teratasi?

Untuk menghindari permasalahan-permasalahan yang sudah disebutkan di atas, kamu dapat mendekatkan diri dengan keluarga dan mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat. Tidak jarang kamu juga akan mengalami masalah dengan orangtua atau guru. Namun hal ini bisa diatasi dengan adanya komunikasi yang sehat. Apabila ada masalah yang tidak bisa dibicarakan dengan orangtua atau guru, kamu bisa berbicara dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah.





Putus Sekolah

Ratih adalah seorang anak berusia 12 tahun. Karena alasan ekonomi, ia harus putus sekolah sejak kelas 6 SD. Seharusnya sekarang ia duduk di bangku SMP. Namun ia tidak dapat melanjutkan sekolahnya karena keterbatasan ekonomi keluarganya. Ayahnya bekerja sebagai tukang tambal ban dan ibunya sebagai buruh cuci.

Penghasilan ayah dan ibunya kadang-kadang tidak cukup untuk makan sehari-hari. Mereka harus berhutang di warung atau meminjam uang kepada orang lain. Ratih memiliki dua orang adik, yang satu akan masuk SD dan satu lagi masih berusia 3 tahun. Untuk membantu

perekonomian keluarganya, ia ikut bekerja sebagai pengamen di jalanan agar dapat membantu makan sehari-hari. Ia juga menabung untuk menyekolahkan adiknya yang akan masuk SD. Walaupun saat ini biaya sekolah bisa dikatakan gratis, namun kebutuhan yang lain seperti, peralatan tulis, buku paket serta seragam sekolah harus dipenuhi.

Dalam benaknya, sebenarnya masih ada keinginan untuk dapat meneruskan sekolah lagi. Tetapi ia harus mengalah pada keadaan. Ratih mengamen mulai dari pukul 8 pagi sampai pukul 5 sore. Ia mengamen di daerah persimpangan jalan Darmo, Surabaya. Di sela-sela kegiatannya mengamen, ia sering mencari koran bekas dan membacanya, atau menumpang membaca di loper koran. Banyak pengetahuan baru diperolehnya dari koran bekas yang dibacanya.

Di malam hari ia mengajari adiknya yang akan masuk SD membaca dan berhitung. Ia senang menemani adiknya belajar karena pada dasarnya ia senang untuk belajar. Terkadang ia menangis dalam hati ketika melihat teman-temannya dapat meneruskan sekolah ke jenjang SMP.

Berdasarkan cerita Putus Sekolah di atas, ternyata orang tua yang memiliki banyak anak menghadapi masalah yang besar ya. Salah satunya adalah masalah biaya pendidikan anak. Orang tua Ratih memiliki tiga anak. Anaknya yang pertama, yaitu Ratih, harus rela putus sekolah dan bekerja membantu perekonomian keluarga agar bisa menyekolahkan adik-adiknya. Nah coba kamu pikirkan, tindakan apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah anak-anak remaja putus sekolah?

Demi cita-cita

Oleh Astungkoro

Semangat ku terus berkobar
 Bagaikan pasukan yang sedang menyerbu
 Kan ku raih cita-citaku walaupun rintangan menghadang

Setiap hari ku buka buku
 Kan ku serap ilmu itu
 Tanpa sadar ku dapat semangat baruku
 Untuk meraih cita-cita ku

Ilmu kan datang menghampiriku
 Menyampaikan sesuatu kepadaku
 Menyampaikan harapan masa depanku
 Yang kan kuraih cita-citaku dengan jerih payah

Bersama sahabat

Oleh Rima Riyanti



Di kala kesepian melanda
 Engkau datang untuk menghiburku
 Di kala canda gurau menghujaniku
 Engkau turut dalam tawa

Selalu ada di sisiku
 Di kala duka maupun suka
 Dan terus bersamaku
 Sampai akhir memisahkan

Bersama denganmu selalu
 Itulah yang kudambakan dibenakku
 Hingga canda tawa memenuhi hariku selalu
 Dan pertemanan kita kan terkenang selalu

Buku

Oleh Rangga Raditya

Oh Buku.....

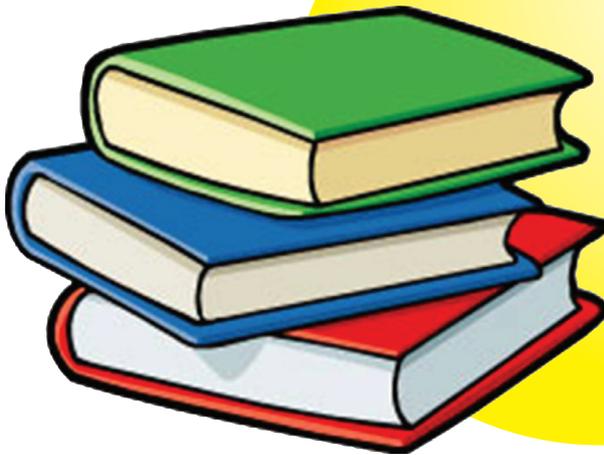
Engkaulah Sumber ilmu bagiku
Engkaulah Jendela pengetahuanku
Engkaulah sahabat setiaku

Buku....

Engkaulah sahabat dalam hidupku
Siang maupun malam
Senantiasa kubaca

Terima kasih buku.....

Engkau temaniku
Untuk mengemban ilmu
Untuk menggapai cita-citaku





MELUKIS KAOS

Hampir di setiap kesempatan remaja suka menggunakan kaos. Yuk kita merancang kaos sendiri! Kamu bisa menyalurkan kreativitasmu dalam melukis kaos. Aktivitas ini juga bisa menjadi salah satu ide kegiatan yang bisa kamu lakukan di waktu luangmu.

Peralatan yang kamu butuhkan:

- Kaos polos
- Cat kain



Cara Membuat:

1. Letakkan cat pada salah satu telapak tanganmu dan buatlah cetakan tanganmu pada kaos polos yang tersedia.
2. Kamu juga bisa meminta adik, kakak atau temanmu untuk meletakkan telapak tangan mereka pada kaos polos tersebut.
3. Setelah selesai, setiap orang bisa menuliskan nama mereka di bawah telapak tangan yang sudah dibuat.
4. Kamu juga bisa menuliskan slogan seperti “Aku sayang Ibu/Ayah/Adik/Kakak”, atau “Ayo Sekolah”, “Cinta Damai”, dan sebagainya.
5. Sebagai alternatif, kamu bisa juga mengambil beberapa daun dan mencetaknya di atas kaos dan menulis slogan seperti “Selamatkan Bumi”



Yang perlu diperhatikan:

- cucilah kaos sebelum dipakai untuk menghindari penyusutan, dan
- jangan lupa menaruh karton di bagian dalam kaos supaya cat kain tidak menembus sampai ke bagian belakang kaos.

Melukis kaos ini bisa juga dijadikan sebagai ide hadiah bagi orang-orang yang kamu sayang.

Tradisi Potong Gigi di Bali

Kamu tentu sudah tidak asing lagi dengan Pulau Bali atau Pulau Dewata bukan?



Pulau Dewata ini bahkan sudah terkenal namanya sampai ke manca negara.

Nah, sekarang aku mau bercerita tentang satu tradisi yang ada di Pulau Dewata ya, namanya Upacara Potong Gigi.

Upacara Potong Gigi mengandung arti pembersihan sifat buruk yang ada pada diri manusia. Potong gigi dalam bahasa Bali disebut *Mepandes*, bisa juga disebut *Matatah* atau *Mesanggih*, dimana 6 buah taring yang ada di deretan gigi atas dikikir atau diratakan. Upacara ini merupakan satu kewajiban, adat istiadat dan kebudayaan yang masih terus dilakukan oleh umat Hindu di Bali secara turun temurun sampai saat ini.

Bagaimana pendapatmu mengenai tradisi di atas? Menarik bukan?

Ternyata di Bali, masa remaja dianggap sebagai masa yang penting dan perlu dipersiapkan dengan baik. Bagaimana dengan tradisi di daerahmu? Tradisi apakah yang dilakukan untuk mempersiapkan anak-anak memasuki masa remaja?



Tradisi *RUSS* di Norwegia

Tradisi *Russ* merupakan tradisi yang dilakukan oleh siswa-siswa SMA di Norwegia untuk merayakan semester akhir mereka di SMA pada musim semi. Biasanya tradisi ini berlangsung dari tanggal 1 Mei sampai 17 Mei, bertepatan pada hari nasional Norwegia. Perayaan dimulai pada tahun 1905 ketika topi merah *russ* diperkenalkan. *Russ* adalah simbol perpindahan dari masa SMA ke perguruan tinggi. *Russ* adalah titik perubahan dari masa remaja ke dewasa.

Tidak mengherankan apabila mereka menggunakan topi warna berbeda-beda, sesuai dengan jenis perguruan tinggi yang dituju. Topi merah (*rødruss*) dipakai oleh siswa-siswa yang akan masuk ke bidang matematika, fisika, biologi, sejarah, sastra, media dan komunikasi, seni, musik, serta olah raga. Topi biru (*blåruss*) dikenakan oleh siswa-siswa yang akan masuk ke bidang bisnis dan administrasi, dan topi hitam (*svartruss*) dipakai oleh siswa-siswa yang akan masuk ke bidang kejuruan. Dalam perkembangannya, anak-anak kecil yang akan memasuki SD tidak mau kalah dan ikut-ikutan mengenakan topi merah jambu (*rosaruss*). Tentu ketika kita berada di sana pada awal-awal bulan Mei, kita akan disuguhi warna warni yang menarik dari pakaian dan atribut-atribut yang mereka kenakan.



Si Bodoh Tongtonge



Tongtonge adalah seorang anak remaja yang bodoh. Ia tidak pernah sekolah. Sejak kecil ia hidup bersama ayahnya berpindah-pindah dari satu ladang ke ladang yang lain. Ia tak pandai bekerja di sawah, apalagi di sawah yang selalu berlumpur. Menurutnya lumpur bisa merusak kaki. Oleh karena itu ia lebih suka tinggal di ladang yang jauh dari kampungnya. Sesekali ia pulang menjenguk ibunya yang sudah tua dan kurang pendengarannya.

Suatu hari, Tongtonge ingin menangkap ikan di sungai. Kemudian, ia menuju tempat penyimpanan bubu (alat penangkap ikan) yang ia buat sendiri. Ternyata bubu itu telah habis dimakan anai-anai (serangga sejenis semut yang berwarna putih). Dengan nada marah, ia berkata, "Simpan bubu di dekat Pagar, bubu dimakan anai-anai, maka anai-anailah yang saya ambil". Setelah itu ia mengumpulkan

semua anai-anai yang ada di situ dan dibawalah ke tempat ibunya di kampung. Di perjalanan ia berhenti sejenak karena lelah dan ia pun tertidur. Ketika terbangun, ternyata bungkusannya yang berisi anai-anai telah raib dimakan oleh ayam. Kemudian ia pun menangkap ayam yang memakan anai-anai tersebut dan kembali melanjutkan perjalanan.

Ketika tiba di suatu pemukiman penduduk, ia berhenti. Karena ia selalu mengepit ayam kemana pun ia pergi, salah seorang penduduk menegurnya, “Tongtonge, titipkan ayammu kepadaku, sementara engkau makan dan beristirahat.”



“Terima kasih, tetapi hati-hati jangan sampai ayamku mati”.

“Jangan khawatir, nanti kalau ayammu mati saya ganti”.

indonesiadalamtulisan.com

Ternyata kekhawatiran Tongtonge terjadi. Ayamnya mati karena tertimpa alu (alat penumbuk padi). Ketika penduduk tersebut ingin mengganti ayam Tongtonge dengan ayam miliknya, Tongtonge menjawab bahwa karena ayamnya mati tertimpa alu, maka alu itulah gantinya. Kemudian ia melanjutkan perjalanan dengan memikul alu.

Di tengah jalan seorang penggembala sapi menegurnya. Penggembala itu ingin meminjam alu Tongtonge untuk dijadikan palang pintu kandang sapi. Tongtonge mengijinkannya asalkan alunya tidak sampai patah. Si penggembala sapi menjawab bahwa jika alunya patah, maka Tongtonge boleh mengambil satu dari seratus sapi miliknya.



infobisnisipurwokerto.com

Namun tidak lama kemudian, seekor sapi yang cukup besar lari dengan kencang dan menabrak palang pintu tersebut dan mematahkan alunya. Segeralah Tongtonge menangkap sapi yang mematahkan alunya.

Kampung yang dituju oleh Tongtonge masih jauh. Ia pun beristirahat lagi. Sapinya ditambatkan di bawah pohon nangka yang rindang. Karena mencium bau nangka masak, ia pun memanjat pohon nangka tersebut dan memetik buah yang telah masak. Setelah kekenyangan karena melahap buah nangka yang ternyata sangat manis itu, ia jatuh tertidur. Karena angin bertiup agak kencang, sebuah nangka yang cukup besar jatuh, menimpa sapi yang tertambat di bawahnya. “Simpan bubu dekat pagar, bubu dimakan anai-anai, anai-anai dimakan ayam, ayam mati tertimpa alu, alu patah oleh sapi, sapi mati tertimpa nangka, maka nangkalah yang saya ambil”, demikianlah gumaman Tongtonge.

Setelah memungut nangka yang menimpa sapinya, Tongtonge pun melanjutkan perjalanan. Karena nangka itu cukup berat, ia kembali beristirahat di sebuah gubug yang ditemuinya. Di gubug itu tinggal seorang gadis yang cantik. Gadis itu mengajak Tongtonge beristirahat, dengan maksud agar ia ditawari makan nangka oleh Tongtonge. Akan tetapi, Tongtonge tidak bermaksud memakan buah nangka itu karena ia ingin memberikannya untuk ibunya. Ketika Tongtonge sedang mandi di kali, gadis itu pun memakan nangka yang dititipkan kepadanya.

Tongtonge sangat kecewa karena nangka itu telah dimakan oleh sang gadis. Ia pun berkata dalam hati, “Diriku memang sial, bubu disimpan dekat pagar, bubu dimakan anai-anai, anai-anai dimakan ayam, ayam mati tertimpa alu, alu patah oleh sapi, sapi mati tertimpa nangka, nangka dimakan gadis, maka gadis inilah yang saya ambil.”

Setelah menyiapkan dua buah keranjang untuk dipikul, satu untuk sang gadis dan yang satu lagi diisi batu agar seimbang, ia pun melanjutkan perjalanan menuju kampung halamannya. Di tengah perjalanan ia berhenti karena ingin buang air besar. Gadis di keranjang berkata, “Tongtonge, kalau mau buang air besar, jauh-jauhlah dari sini. Carilah sungai. Kalau di dekat sini, nanti saya bisa pingsan mencium bau kotoranmu.” Sementara Tongtonge mencari kali, si gadis turun dari keranjang. Ia lalu mencari batang kayu dan batu untuk ditaruh di keranjang menggantikan dirinya. Setelah itu, ia lari kembali ke kampungnya.

Tongtonge mengangkat keranjang itu dan pergi menuju rumah ibunya. Sesampainya di sana, ia mengatakan kepada ibunya bahwa calon menantunya sudah datang. Alangkah kagetnya mereka, ternyata isi keranjang itu hanyalah batu dan batang pohon. Lemaslah Tongtonge merenungi nasibnya.

Nah, kalau kita tidak sekolah dan jadi anak yang bodoh, maka kita akan mudah diperdaya oleh orang lain seperti halnya yang terjadi pada Tongtonge.



(Disadur dari: <http://dongeng.org/cerita-rakyat/si-bodoh-tongtonge.html>)

INDONESIA MENGAJAR



Selamat datang,
Semua Memberi Inspirasi

Bapak Anies Baswedan adalah tokoh yang dikenal banyak kalangan, terutama karena Program Indonesia Mengajar yang didirikannya bagi lulusan perguruan tinggi yang ingin mengabdikan sebagai guru. Nah, bagaimana kehidupan beliau sebenarnya? Bapak Anies dan keluarganya tinggal di rumah kakeknya, Abdurrachman Baswedan, yang dikenal sebagai jurnalis, perintis kemerdekaan dan pernah menjabat sebagai Menteri Penerangan serta anggota Dewan Perwakilan.

Kedua orang tua dari Bapak Anies adalah dosen, Rasyid Baswedan dan Aliyah Rasyid. Ayahnya pernah menjabat menjadi Wakil Rektor Universitas Islam Indonesia, sementara, ibunya adalah guru besar di Universitas Negeri Yogyakarta. Dari TK hingga bangku kuliah, beliau lewatkan di kota Yogyakarta. Bapak Anies pernah mengikuti program pertukaran pelajar *AFS Intercultural Programs* selama satu tahun di Milwaukee, Wisconsin, Amerika Serikat pada tahun 1987-1988.

Bapak Anies yang dikenal sebagai Rektor Termuda di Indonesia, menyelesaikan kuliah S1-nya di Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta. Di masa mudanya ia aktif di organisasi kemahasiswaan dan sempat melanjutkan pendidikan S2 dan S3 nya di Amerika.

Beliau juga mendapatkan penghargaan dari Amerika Serikat, Swis dan Jepang.

Tergugah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, Bapak Anies mendirikan gerakan pendidikan baru yaitu INDONESIA MENGAJAR. Sebuah program yang merekrut anak-anak muda terbaik lulusan perguruan tinggi di Indonesia untuk mengabdikan sebagai guru di sekolah-sekolah dasar yang ada di pelosok Indonesia. Lewat program INDONESIA MENGAJAR, Bapak Anies mengajak para pemimpin muda Indonesia yang telah selesai berkiprah di kampus, untuk terjun



ke desa-desa di pelosok negeri yang tanpa listrik dan tanpa sinyal telepon. Gerakan ini menyebarkan harapan, memberikan inspirasi, dan mengantungkan mimpi bagi anak-anak negeri lewat kehadiran para lulusan terbaik universitas ternama. Selain sibuk mensosialisasikan gerakan yang beliau cetuskan, beliau juga berpartisipasi di bidang pendidikan lainnya seperti menjadi Dewan Juri Lomba Karya Tulis Djarum Tingkat Nasional selama 2 periode berturut-turut (2009-2010).

Bapak Anies memiliki impian Indonesia yang maju, melalui campur tangan orang-orang muda. Beliau mendapatkan inspirasi dari Prof. Dr. Koesnasdi Hardjasumantri yang mencetuskan program Pengerahan Tenaga Mahasiswa untuk mengisi kekurangan guru di daerah.

Berkat ketekunan dan kerja keras Bapak Anies dalam belajar dan juga keaktifannya dalam berorganisasi, banyak prestasi yang telah beliau raih sejak masih remaja. Apa yang telah beliau raih hingga saat ini dapat menjadi inspirasi kaum muda. Kamu pun bisa menjadi seperti beliau jika kamu mau belajar dengan tekun, bekerja keras, dan memiliki kemauan untuk terus maju dan berprestasi.

(Sumber: djarumbeasiswaplus.org/artikel/; Wikipedia.com; indonesiamengajar.org)



balebengong.net



Mark Zuckerberg, pencipta *Facebook*

Halo adik-adik!

Pernahkah kamu mendengar nama Facebook? Mungkin kakakmu menggunakan jejaring sosial ini untuk berinteraksi dengan teman-temannya.

Tahukah kalian siapa yang menciptakan *Facebook*?

Mark Zuckerberg dilahirkan pada tanggal 14 Mei 1984 di daerah yang bernama White Plains, di New York, Amerika Serikat. Ayahnya, Edward Zuckerberg adalah seorang dokter gigi, sedangkan ibunya, Karen Zuckerberg adalah seorang psikiater. Mark dan tiga orang saudara perempuannya dibesarkan di New York.

Sejak sebelum masuk SMA, Mark Zuckerberg sudah menggunakan komputer dan mulai menulis tentang perangkat lunak. Pada tahun 1990-an, ia diajari bahasa pemrograman Atari BASIC oleh ayahnya. Ayahnya sangat mendukung proses belajar anaknya dan bahkan Mark Zuckerberg meminta untuk mengikuti les privat komputer.

Mark Zuckerberg menempuh pendidikan SMA di Ardsley, dan kemudian pindah ke Akademi Philips Exeter. Ia unggul dalam studi klasik dan ilmu pengetahuan. Ia pun bisa membaca dan menulis bahasa Prancis, Ibrani, Latin dan Yunani Kuno. Hebat

ya? Di SMA ini, Mark Zuckerberg juga terdaftar dalam program pasca sarjana dalam pemrograman komputer di perguruan tinggi Mercy. Ia juga menulis sebuah program perangkat lunak yang ia sebut "Zucknet", yang memungkinkan semua komputer antara rumah keluarga dan tempat praktek ayahnya dapat berkomunikasi. Ia juga menciptakan sebuah pemutar musik yang disebut sinaps Media Player. Baik Microsoft dan AOL mencoba untuk membeli sinaps, namun ia menolak tawaran tersebut.

Mark Zuckerberg belajar psikologi dan ilmu komputer di Harvard University.

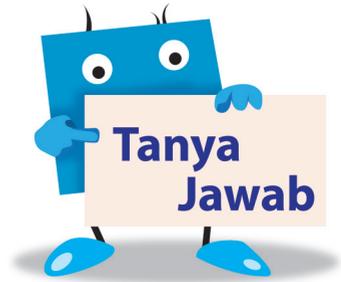
Pada tahun keduanya di universitas ia menciptakan Facebook, sebuah jejaring sosial berbasis internet bersama dengan beberapa teman sekelasnya.



Berkat pencapaiannya itu, pada tahun 2008, Mark Zuckerberg mendapatkan status sebagai miliarder termuda di dunia. Luar biasa bukan? Dan pada tahun 2010, ia mendapatkan penghargaan sebagai "Man of the Year" versi majalah Time. Pada tahun 2011, kekayaan pribadinya diperkirakan mencapai 13,5 triliun dolar.

Kalimat inspiratif dari Mark Zuckerberg:

"Dalam melakukan pekerjaan, belajar dan berkembang sebagai pribadi, Anda hanya tumbuh lebih ketika Anda mendapatkan perspektif lebih banyak dari orang lain. Saya benar-benar mencoba dan menjalani misi perusahaan dan menjaga segala sesuatu dalam hidup saya dengan sangat sederhana."



Kenapa orang-orang muda sekarang lebih suka menggunakan sosial media untuk berkomunikasi?

Apakah kakakmu punya akun di sosial media? Apa yang suka ia lakukan di akun sosial media? Menanyakan kabar temannya? Memberikan informasi?

Nah apa yang kakakmu lakukan di akun sosial media itu pada dasarnya mencerminkan sifat orang Indonesia yang suka mengobrol. Karena ruang dan tempat yang makin terbatas dan juga karena faktor kesibukan sekolah, aktivitas di luar rumah dan juga pekerjaan, hal ini berpengaruh terhadap pola interaksi orang Indonesia. Akhirnya, sosial media menjadi alat untuk berinteraksi dan menyalurkan emosi.



Menginjak usia remaja, banyak perubahan yang aku alami, terutama perubahan fisik. Bagaimana ya caranya menjaga kesehatanku?

Setelah mengalami masa akil balig, kamu memang akan mengalami banyak perubahan. Coba, apa saja perubahan yang kamu alami? Secara fisik, akan terjadi perubahan pada tubuh, diantaranya: keringat bertambah, mulai muncul bau badan, rambut jadi lebih berminyak, muncul jerawat pada wajah, dan tumbuh bulu-bulu halus di ketiak, kaki dan daerah kemaluan. Nah untuk mencegah timbulnya penyakit dan meningkatkan kondisi kesehatan tubuh, maka kamu perlu memelihara kebersihan dan kesehatan diri. Bagaimana caranya? Caranya adalah dengan memelihara rambut serta kulit, mandi dan menggosok gigi secara teratur, menjaga kebersihan tangan, kaki, alat kelamin, pakaian, rumah dan juga tempat istirahat. Untuk meningkatkan kondisi tubuh atau agar kamu tetap sehat, berolahragalah secara teratur dan istirahat yang cukup. Jangan lupa rajin makan sayur, buah dan minum air putih yang cukup juga.

Kira-kira dalam waktu sepuluh tahun ke depan aku 'kan sudah mulai bekerja. Nah, hal-hal apa sajakah yang harus aku tahu untuk mempersiapkan karir masa depanku?



Agar kamu tahu karir apa yang sesuai bagi kamu kelak, yang pertama harus kamu ketahui adalah mengenali apa saja yang menjadi kelebihan dan kekuranganmu. Tahu apa yang jadi pelajaran favoritmu, tahu kegiatan apa yang kamu suka lakukan, tahu apa yang bisa kamu lakukan dengan baik, akan membantumu mencocokkan dengan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai untukmu. Selain itu, carilah informasi mengenai pekerjaan-pekerjaan apa saja yang ada. Bagaimana caranya? Bertanya kepada orang tua mengenai pekerjaan mereka, apa pekerjaan paman dan bibimu, dan orang lain yang dekat denganmu. Jangan terburu-buru dalam menentukan karir apa yang paling cocok buatmu dan jangan karena mengikuti teman atau tren yang ada. Proses pemilihan karir ini merupakan proses yang berjalan terus-menerus jadi kamu masih punya banyak waktu untuk mulai merencanakan karirmu kelak.

Tingginya rasa ingin tahu, perubahan kemampuan berpikir, rasa tertarik kepada lawan jenis hingga perubahan gaya hidup adalah sekian dari beberapa perubahan yang nanti akan kamu alami ketika kamu menginjak masa remaja. Perubahan-perubahan inilah yang memungkinkan munculnya perilaku berisiko di kalangan remaja, seperti kenakalan remaja, kebiasaan buruk merokok, perilaku seks bebas atau bahkan banyak juga remaja yang terjerat oleh narkoba dan HIV-AIDS.

Lalu, apa yang bisa kamu lakukan agar terhindar dari perilaku berisiko tersebut? Nah, ada beberapa hal yang dapat kamu lakukan, yaitu:

Menjaga hubungan yang baik dengan keluarga

Sekecil apapun perubahan yang kamu alami dan masalah yang kamu hadapi sebaiknya dikomunikasikan kepada keluarga. Dengan demikian keluarga akan dapat membantumu memberikan penjelasan mengenai perubahan yang kamu alami tersebut dan membantumu dalam mencari jalan keluar terhadap permasalahan yang sedang kamu hadapi.

Mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat

Kalau kamu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan bermanfaat lainnya, maka kamu akan dapat mengurangi waktu untuk memikirkan hal-hal yang belum saatnya kamu pikirkan atau hal-hal yang dapat memicu perilaku yang berisiko. Dengan aktif dalam kegiatan yang bermanfaat, kamu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikirmu sehingga diharapkan kamu dapat belajar untuk menyelesaikan masalah dengan cara-cara yang tepat.

